

LAPORAN TINJAUAN MANAJEMEN



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
(LPM)
STAI MIFTAHUL ULA NGANJUK
Agustus 2023**

A. Pendahuluan

Dalam era persaingan global, perguruan tinggi dihadapkan pada tuntutan untuk terus meningkatkan kualitas penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan layanan akademik secara keseluruhan. Sebagai lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi dan misi perguruan tinggi melalui implementasi sistem manajemen mutu yang andal dan terstandar.

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) LPPM merupakan agenda tahunan yang bertujuan untuk mengevaluasi pencapaian sasaran mutu, memastikan kesesuaian sistem manajemen yang berjalan, serta mengidentifikasi peluang perbaikan yang dapat mendorong peningkatan kualitas layanan LPPM. Dalam upaya meningkatkan efektivitas RTM, LPPM melakukan adaptasi berdasarkan standar Audit Mutu Internal (AMI) untuk menyelaraskan kebijakan dan praktik mutu dengan prinsip-prinsip penjaminan mutu yang berkelanjutan.

Adaptasi RTM berbasis standar AMI bertujuan untuk meningkatkan keselarasan antara program kerja LPPM dan tujuan strategis perguruan tinggi, memastikan keterlibatan pemangku kepentingan dalam perencanaan dan evaluasi, serta mendorong tercapainya mutu akademik dan tata kelola yang lebih transparan, akuntabel, dan berdaya saing. Dengan demikian, RTM LPPM diharapkan tidak hanya sebagai kegiatan evaluasi, tetapi juga sebagai landasan untuk pengembangan strategi peningkatan mutu yang lebih sistematis dan berkelanjutan.

B. Waktu Pelaksanaan

Audit Mutu Internal dilaksanakan pada periode akademik 2022/2023, dimulai dari tahap persiapan pada 8 Juli 2023 dan diakhiri dengan penyusunan laporan pada 12 Agustus 2023. Rapat evaluasi audit ini bertempat di Ruang Rapat Utama STAI Miftahul Ula Nganjuk, dengan jadwal setiap program studi yang diaudit. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kesesuaian antara pelaksanaan dan standar mutu akademik yang telah ditetapkan.

C. Peserta

Rapat evaluasi AMI ini dipimpin oleh Ketua Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), Dr. Muh Barid Nizarudin Wajdi, MA, dan dihadiri oleh tim auditor internal, serta perwakilan dari setiap program studi, termasuk Pendidikan Agama Islam, PGMI, PIAUD, dan Ekonomi Syariah. Total peserta berjumlah 10 orang yang terdiri dari ketua dan anggota auditor, serta perwakilan dari masing-masing program studi yang diaudit.

D. Hasil Rapat

Beberapa hasil utama dari rapat evaluasi ini mencakup:

1. **Keselarasan Visi dan Misi:** Ditemukan ketidaksesuaian visi program studi dengan visi institusi; perlu adanya penyesuaian agar sinergi akademik dapat terwujud.
2. **Keterlibatan Stakeholder:** Kurangnya bukti pelibatan stakeholder dalam penyusunan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) program studi.
3. **Kemitraan Eksternal:** Kurangnya kemitraan dengan institusi eksternal, baik di tingkat nasional maupun internasional, untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.
4. **Publikasi Ilmiah:** Jumlah publikasi internasional oleh dosen perlu ditingkatkan untuk meningkatkan reputasi akademik.
5. **Rasio Dosen-Mahasiswa:** Rasio saat ini tidak memenuhi standar yang direkomendasikan (1:25), sehingga perlu penambahan tenaga dosen.

Temuan ini dijadikan acuan untuk rencana perbaikan dan peningkatan kualitas akademik STAI Miftahul Ula Nganjuk, dengan fokus pada peningkatan kolaborasi eksternal, perbaikan sistem dokumentasi, dan penyesuaian VMTS sesuai standar AMI.

E. Pencapaian Sasaran Mutu

a. Input: Pencapaian Sasaran Mutu

Dalam Audit Mutu Internal 2022, STAI Miftahul Ula Nganjuk telah menetapkan beberapa sasaran mutu sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sasaran mutu ini mencakup berbagai indikator, seperti keselarasan visi dan misi program studi dengan institusi, keterlibatan stakeholder dalam penyusunan VMTS (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran), peningkatan jumlah publikasi ilmiah, serta penguatan kemitraan dalam tridharma perguruan tinggi.

Sasaran mutu juga meliputi:

- **Ketercapaian Rasio Dosen-Mahasiswa:** Dengan target rasio 1:25 yang sesuai standar BAN-PT.
- **Peningkatan Kompetensi SDM:** Melalui pelatihan dan pengembangan berkala untuk dosen.
- **Kualitas Input Mahasiswa:** Melalui seleksi yang ketat dan peningkatan jumlah mahasiswa baru.

b. Analisis dan Output

Analisis: Berdasarkan hasil audit, beberapa program studi belum sepenuhnya mencapai sasaran mutu yang ditetapkan, terutama dalam hal:

- **Keterlibatan Stakeholder:** Tidak ada bukti yang memadai terkait partisipasi stakeholder eksternal dalam penyusunan VMTS, yang mengakibatkan kurangnya relevansi antara kurikulum dan kebutuhan lapangan.
- **Kemitraan:** Kerja sama eksternal masih terbatas sehingga berdampak pada peluang peningkatan kapasitas institusi dan mahasiswa.
- **Publikasi Ilmiah:** Jumlah publikasi dosen di jurnal internasional masih rendah, sehingga diperlukan strategi khusus untuk meningkatkan produktivitas akademik.

Output: Sebagai hasil dari analisis tersebut, disusun beberapa rencana tindakan korektif dan peningkatan, antara lain:

- **Peningkatan Kolaborasi:** Menjalinkan kerja sama baru di tingkat nasional dan internasional untuk mendukung tridharma perguruan tinggi.
- **Peningkatan Publikasi Ilmiah:** Program pendampingan dan pelatihan publikasi untuk mendorong peningkatan jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi.
- **Pelibatan Stakeholder:** Mengadakan pertemuan rutin dengan stakeholder eksternal sebagai bagian dari penyusunan dan evaluasi VMTS agar lebih sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

Output ini ditargetkan untuk mendukung perbaikan berkelanjutan dan mencapai sasaran mutu yang lebih tinggi di tahun berikutnya.